



## BAB I

### PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam bab ini, peneliti akan memaparkan berkenaan dengan latar belakang masalah, yaitu alasan mengapa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Selanjutnya ada identifikasi masalah yang ada, batasan masalah untuk menjelaskan batas-batas masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Yang mana dirangkum dalam rumusan masalah pada bab ini. Disertai dengan tujuan dan manfaat dalam penelitian ini bagi para pembaca.

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia perdagangan khususnya di Bursa Efek terdapat banyak sekali anomali perdagangan. Menurut KBBI, anomali adalah tidak seperti yang pernah ada; penyimpangan dari yang sudah ada juga sering disebut sebagai suatu kejadian yang tidak bisa diperkirakan sehingga sesuatu yang terjadi akan berubah-ubah dari kejadian biasanya. Berikut adalah beberapa jenis anomali yang terdapat dalam pasar :

1. Anomali Peristiwa : *Analysis Recommendation, Insider Trading, Listings Harga Value Line Rating Changes.*
2. Anomali Musiman : *January Effect, Weekend Effect, Time of Day, End of Month, Seasonal, Holidays, Day of The Week, Week Four.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Anomali Perusahaan : *Size, Closed-end Mutual Funds Return, Neglect, Institution Holding.*
4. Anomali Akuntansi : *P/E (Price to Earning), Earnings Surprise, Price/Sales, Price/Book, Dividend Yield, Earnings Momentum.*

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Anomali yang secara khusus akan dibahas dalam penelitian ini adalah anomali musiman yaitu *the weekend effect*. Menurut Cahyaningdyah & Witiastuti (2010), *the weekend effect* adalah *return* saham secara signifikan negatif pada hari Senin. Di Indonesia sendiri anomali pun terjadi. *The weekend effect* terjadi karena adanya pengaruh psikologi para investor dalam melakukan perdagangan di Bursa Efek. Anomali ini juga bisa terjadi karena adanya informasi yang beredar di masyarakat, informasi tersebut dapat berupa masalah ekonomi, politik, internal perusahaan, hingga masalah internasional. Perlu diketahui bahwa hari perdagangan pada Bursa Efek Indonesia terjadi pada hari Senin sampai dengan Jumat. Kemudian pada hari Sabtu, Minggu dan libur nasional perdagangan ditutup.

Faktor psikologis yang dimaksud disini adalah bahwa para investor cenderung mengambil keputusan tidak dengan dasar yang rasional dan objektif melainkan berdasarkan suasana hati (*mood*) dan emosi semata. Hal ini tentu akan membuat investor sering kali mengambil keputusan yang salah. Selain itu, menurut Trisnadi & Panji Sedana (2016), para investor memiliki kecenderungan untuk kurang menyukai hari Senin karena dianggap sebagai hari yang kurang produktif bagi perusahaan karena hari ini adalah hari pertama bekerja setelah libur akhir pekan (Sabtu dan Minggu). Lebih jauh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



para investor juga merasa pesimis sehingga mereka cenderung menjual saham mereka pada hari sebelumnya (hari Jumat).

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kemudian ada faktor dari informasi yang beredar, hal ini juga merupakan salah satu indikator mengapa *return* saham pada hari Senin cenderung negatif. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, informasi yang beredar dapat berupa masalah mengenai ekonomi, politik, perusahaan itu sendiri, dan sebagainya. Pada hari perdagangan lain informasi yang masuk akan jauh lebih sedikit karena rentang waktu per hari hanya 1 hari. Sedangkan, rentang waktu dari hari Jumat ke hari Senin terdapat 2 hari. Hal ini tentu menyebabkan informasi yang beredar semakin banyak. Walaupun tidak semua informasi tersebut adalah fakta namun beberapa investor yang adalah investor *risk averter* tidak ingin mengambil risiko dalam ‘permainan’ -nya sehingga menjual saham-sahamnya sebelum hari Senin.

Penelitian mengenai *the weekend effect* sebenarnya sudah banyak dilakukan oleh penelitian terdahulu dikarenakan sifat hari Jumat dan hari Senin yang istimewa. Kedua hari ini dikatakan istimewa karena setelah hari Jumat para investor harus menahan semua saham yang mereka pegang karena bursa saham tutup pada hari Sabtu dan Minggu dan para investor selama kedua hari ini mungkin mendapat berbagai-bagai informasi sehingga mempengaruhi perdagangan di hari selanjutnya yaitu pada hari Senin. Peneliti juga bermaksud untuk kembali menguji validitas teori yang telah dikemukakan oleh para peneliti sebelumnya. Ditambah lagi pada tahun 2020 terjadi pandemi global yang menyerang hampir seluruh dunia dan sangat mempengaruhi dunia ekonomi baik nasional

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



maupun internasional. Pandemi ini sendiri sudah terjadi kurang lebih 9 bulan sehingga data yang tersedia juga sudah cukup untuk dijadikan sampel penelitian.

Selanjutnya, peneliti juga menemukan *research gap* dimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Adaramola & Adekanmbi (2020); Cengiz et al., (2017); Dewi (2019); Dayaker et al., (2020); Nelson et al., (2019); Rani (2019); dan Rita et al., (2018) menunjukkan bahwa terjadi *the weekend effect*. Sedangkan, menurut Anjum (2020; Dash (2020); Hartoyo & Purbawangsa (2018); Laksmana & Dewi (2019) dan Diatmika et al., (2020) tidak terjadi *the weekend effect*.

Kemudian menurut Asnawi et al., (2020), anomali ini hanya terjadi di beberapa sektor. Begitu pula menurut Sudirman & Sudirman, (2018), *day of the week effect* hanya terjadi pada periode tertentu. Dan menurut Manual & Mei (2017), fenomena *the weekend effect* hanya terjadi pada *short selling*.

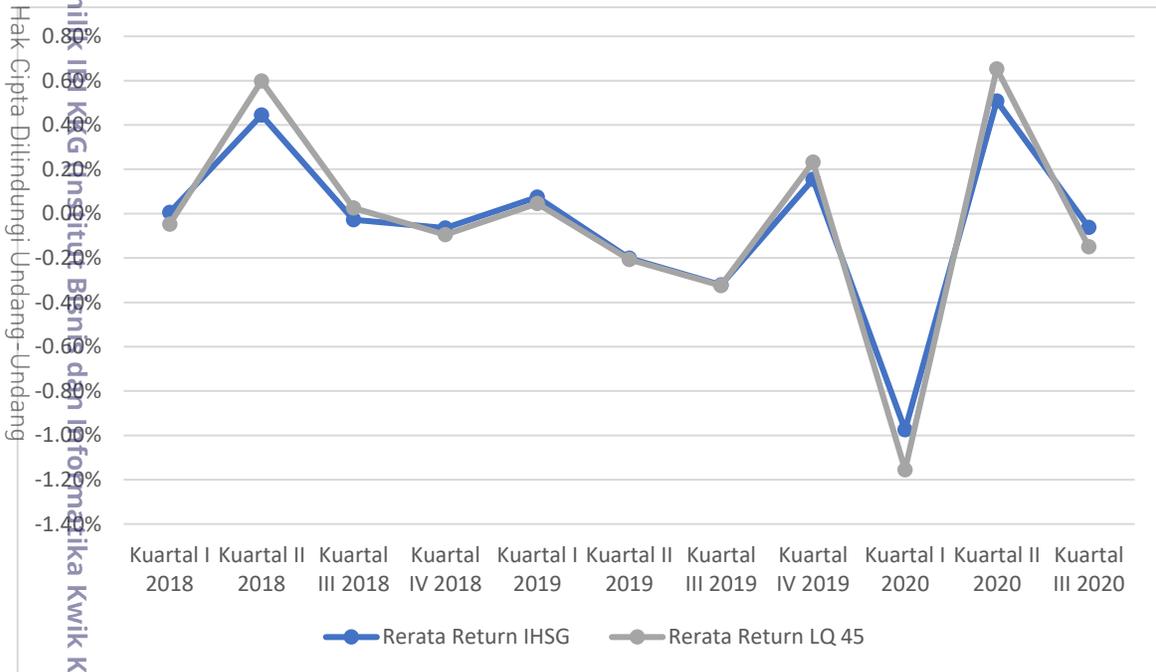
Beberapa penelitian lain bahkan menunjukkan bahwa terdapat *Wednesday effect* atau efek hari Rabu salah satu penelitian yang melakukannya adalah Hartoyo & Purbawangsa, (2018).



Gambar 1.1

Return Saham (%) Per Kuartal 2018-2020

IHSG dan LQ 45



Sumber : Data olahan lampiran 1

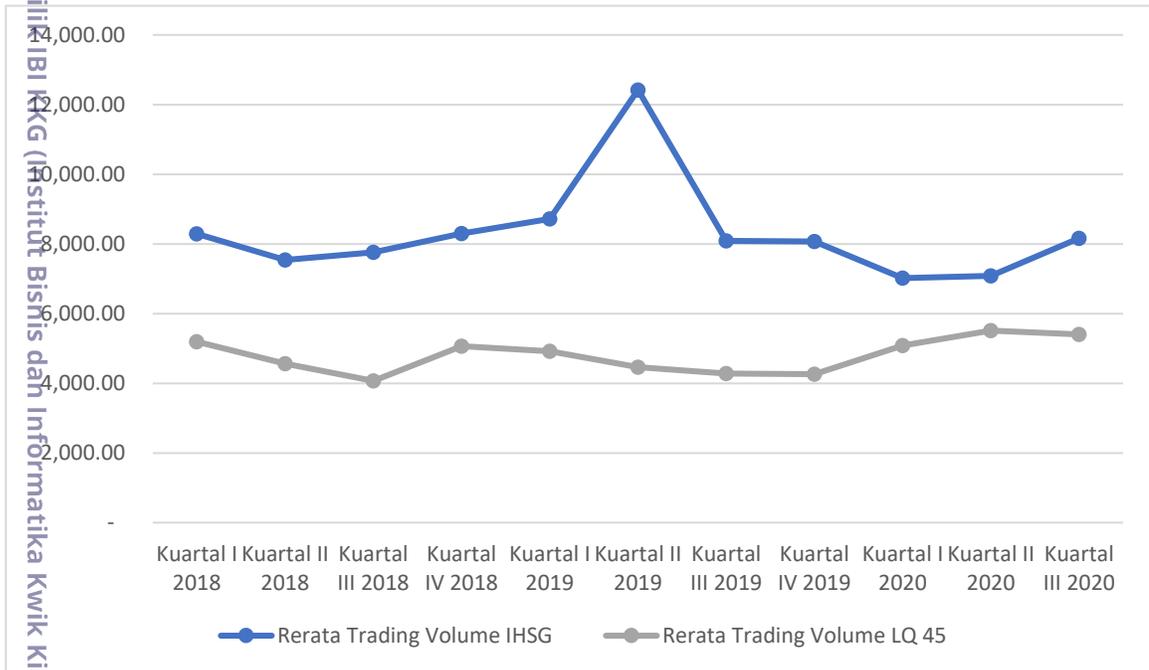
Data di gambar 1.1 diolah dengan mencari *return* dengan metode *open-close*. Dari gambar tersebut pula dapat kita simpulkan bahwa *return* terendah terjadi pada kuartal I tahun 2020 hal ini bisa saja disebabkan oleh pandemi yang mulai menyebar sehingga para investor yang cenderung menjual saham mereka dan membeli aset lain seperti emas dan perak. Sedangkan, rerata *return* tertinggi terjadi di tahun 2020 pula di kuartal II mencapai titik 0.44% untuk IHSG dan 0.60% untuk LQ 45. Hal ini kemungkinan terjadi karena investor yang tertarik melihat harga yang turun tajam pada kuartal I dan berbondong-bondong membeli saham sehingga lonjakan *return* pun terjadi.

- Hak cipta milik IBIKKG dan IBIKKG Kwik Kian Gie
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
    - b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 1.2

Trading Volume (Milyar) Per Kuartal 2018-2020

IHSG dan LQ 45



Sumber : Data olahan lampiran 1

Dari gambar 1.2 diatas dapat kita simpulkan bahwa *trading volume* LQ 45 lebih rendah dibandingkan dengan IHSG. Kemudian, dapat disimpulkan pula bahwa *trading volume* tertinggi untuk sektor IHSG terjadi di kuartal II tahun 2019 yaitu sebesar Rp 12,4 milyar dan untuk sektor LQ 45 sendiri terjadi di kuartal II tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 5,5 milyar.

Dengan membandingkan gambar 1.1 dan gambar 1.2 bahwa *return* saham tidak mempengaruhi *trading volume* artinya bahwa *return* saham yang tinggi tidak selalu sama dengan *trading volume* yang tinggi pula begitu pula sebaliknya.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan *research gap* dan data yang telah disajikan diatas, peneliti merasa tertarik untuk membuktikan validitas penelitian terdahulu pada data yang lebih baru khususnya pada tahun 2020 dimana terjadi krisis global yang diakibatkan oleh pandemi global.

## B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan *return* pada hari perdagangan pada IHSG dan indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah terdapat perbedaan *trading volume* pada hari perdagangan pada IHSG dan indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

## C. Batasan Masalah

Adapun dalam penelitian ini permasalahan yang akan dibahas akan dibatasi sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *the weekend effect* pada hari perdagangan terhadap *return* saham pada IHSG dan indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Bagaimana pengaruh *the weekend effect* pada hari perdagangan terhadap *trading volume* saham pada IHSG dan indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## D. Rumusan Masalah



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh *the weekend effect* terhadap *return* saham menggunakan metode *open-close* dan *trading volume* pada IHSG dan indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh *the weekend effect* terhadap *return open-close* (ROC) pada IHSG dan indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode Januari 2018 – September 2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *the weekend effect* terhadap *trading volume* pada IHSG dan indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode Januari 2018 – September 2020.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## F. Manfaat Penelitian

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Lebih lanjut, manfaat dari penelitian mengenai *the weekend effect* terhadap *return* saham pada IHSG dan indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara lain :

1. Bagi pembaca :
  - a. Diharapkan dapat menambah wawasan para pembaca.
  - b. Diharapkan memberikan sudut pandang baru bagi para pembaca dalam memahami pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya :
  - a. Dapat dijadikan sumber referensi atau bahan acuan bagi pembaca meneliti dengan topik yang sama di masa yang akan datang.
  - b. Menambah wawasan dan kemampuan mengenai masalah dalam penelitian yang akan dilakukan di masa yang akan datang.
3. Bagi investor :
  - a. Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi.
  - b. Diharapkan dapat membantu investor dalam menilai kebijakan dividen yang baik.
4. Bagi perusahaan :
  - a. Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam melakukan investasi bagi perusahaan sendiri.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.